

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

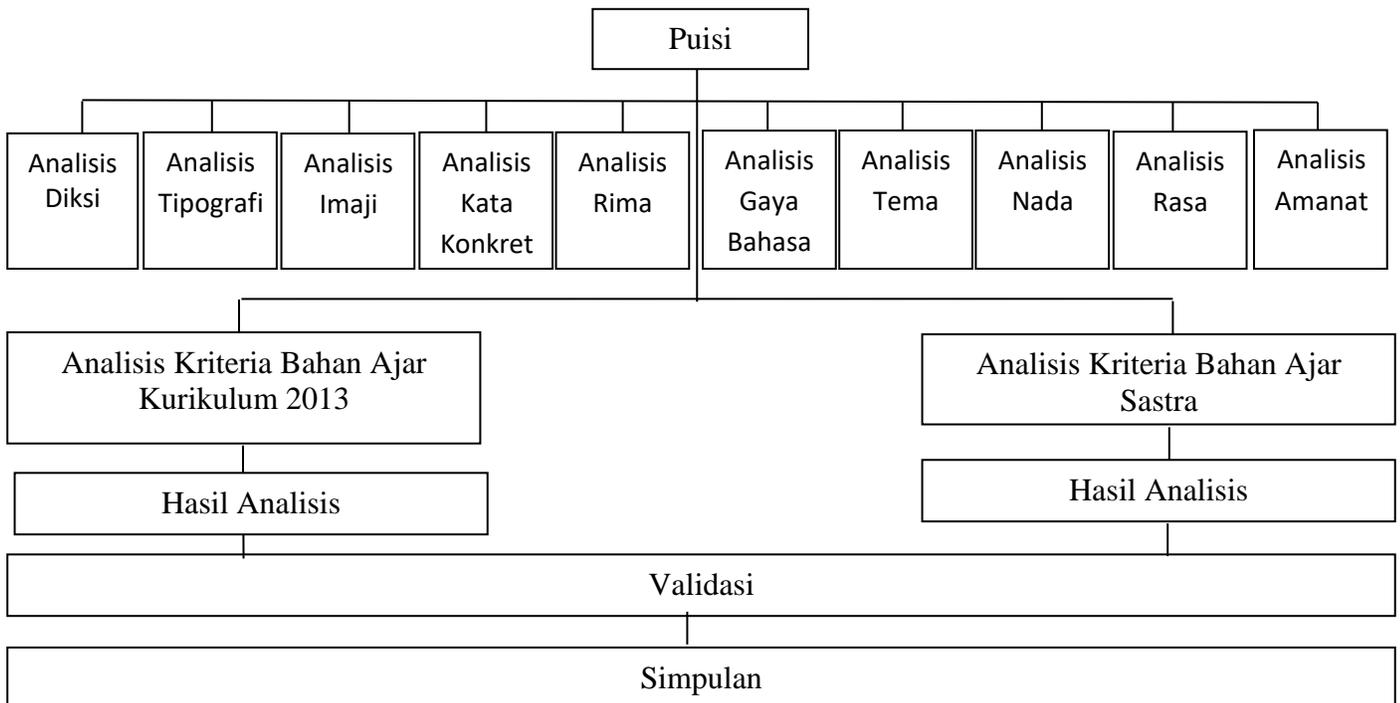
1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan ketika melaksanakan sebuah penelitian. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014:42) "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Selaras dengan pendapat Heryadi menurut Sugiyono (2018:2), "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, khususnya deskriptif analitis. Penulis mencoba mendeskripsikan atau mengkaji antologi puisi karya Abinaya Ghina Jamela khususnya unsur-unsur pembangun puisinya dengan pendekatan struktural, dengan metode deskripsi analitis dan pendekatan kualitatif, puisi tersebut nantinya akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di sekolah kelas VIII.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu corak atau pola yang digunakan dalam melaksanakan penelitian biasanya desain penelitian ditampilkan dalam bentuk visual

berupa bagan, diagram dan lain sebagainya. Menurut Heryadi, (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur pembangun puisi dalam buku antologi puisi sebagai alternatif bahan ajar pada siswa SMP kelas VIII). .



Gambar 3.1

Desain Penelitian yang Digunakan Pada Penelitian Ini

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ilmiah penulis memerlukan teknik yang sesuai sebagai cara untuk mengumpulkan data. Menurut Heryadi (2014:71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik wawancara, dokumentasi, dan angket/kuesioner.

1) Wawancara

Teknik wawancara penulis gunakan sebagai teknik pendukung dalam pengambilan data. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:137), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan mengenai bahan ajar yang digunakan di sekolah.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui media dokumen. Menurut Sukmadinata (2010:221), “Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Menurut Sugiyono (2018:476), “Dokumen adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Berdasarkan uraian Sukmadinata dan Sugiono, dokumen yang penulis maksud dalam penelitian adalah antologi puisi yang berjudul *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan kepada orang lain (responden). Menurut Heryadi (2014:78), mengemukakan bahwa, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Selaras dengan pendapat Heryadi menurut Sugiyono (2018:142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kuesioner untuk mendapatkan data berupa penilaian para validator terhadap teknik analisis penulis dan penilaian modul ajar.

4. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian Sugiyono (2018:102), mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini penulis menentukan instrumen penelitian berupa kerangka analisis untuk memperoleh data teks puisi.

1. Format Analisis Unsur Pembangun Teks Puisi

Tabel 3. 1
Format Analisis Unsur Pembangun Teks Puisi

Judul :		
No.	Unsur Pembangun Puisi	Hasil Analisis
1.	Tema	
2.	Diksi	
3.	Rima	
4.	Gaya Bahasa	
5.	Imaji	
6.	Kata Konkret	
7.	Tipografi	
8.	Nada	
9.	Rasa	
10.	Amanat	

Tabel 3. 2
Format Analisis Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar Sastra

No.	Judul Puisi	Kriteria Bahan Ajar Sastra		
		Bahasa	Psikologi Peserta Didik	Latar Belakang Sosial Budaya

2. Format Penilaian Kesesuaian Teks Puisi Berdasarkan Kurikulum 2013

Tabel 3. 3
Format Penilaian Kesesuaian Puisi Dengan Kompetensi Dasar

KD: 3.4 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.							
No.	Judul Puisi	Unsur Fisik Puisi					
		Diksi	Rima	Majas	Imaji	Kata Konkret	Tipografi
1.							
2.							
3.							

No.	Judul Puisi	Unsur Batin Puisi			
		Tema	Nada	Rasa	Amanat
1.					
2.					
3.					
4.					

3. Format Penilaian Kesesuaian Teks Puisi Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Tabel 3. 4
Format Penilaian Kesesuaian Teks Puisi Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No.	Judul Puisi	Kriteria Bahan Ajar Sastra		
		Bahasa	Psikologi	Latar Belakang Sosial Budaya
1.				
2.				

5. Instrumen Validasi

1. Instrumen Validasi Teks Puisi Sebagai Bahan Ajar

Luaran dari penelitian analisis buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela ini selain laporan penelitian berupa penelitian skripsi juga mencakup produk bahan ajar. Produk bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahap uji kelayakan. Teknik analisis validasi bahan ajar puisi pada

penelitian ini menggunakan pemberian skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala Likert dalam Sugiyono (2018:152) sebagai berikut.

S	= Sesuai (4)
B	= Cukup (3)
C	= Kurang Sesuai (2)
TS	= Tidak Sesuai (1)

Sehingga format uji kelayakan berupa angket tersebut sebagai berikut.

Lembar Validasi (Teks Puisi)

Identitas Responden

Nama :
Pekerjaan :
Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memberikan pertimbangan dan penilaian berdasarkan beberapa poin yang terdapat dalam instrumen angket terkait kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar.
 2. Pengisian instrumen dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.
4 = Sesuai
3 = Cukup Sesuai
2 = Kurang Sesuai
1 = Tidak Sesuai
 3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini.
-
-

Tabel 3. 5
Instrumen Validasi Teks Puisi
 Berupa Angket

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Teks puisi sesuai dari segi tinjauan kurikulum a. Sesuai dengan sasaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. b. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan				
2.	Teks puisi <i>Membuat Kue</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu: a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. b. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. c. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII				
3.	Teks puisi <i>Resep Membuat Jagat Raya</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu: a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. b. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. c. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII				
4.	Teks puisi <i>Air Mata</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu: a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. b. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan				

	tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. c. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII				
5.	Teks puisi <i>Tubuhku</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu: a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. b. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. c. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII				
6.	Teks puisi <i>Waktu Itu</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu: a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. b. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. c. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII				
7.	Teks puisi <i>Aku Seorang Penulis</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu: a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. b. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. c. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII				
8.	Teks puisi <i>Kisah Sedih Tentang Telepon Genggam</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai				

	<p>dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII 				
9.	<p>Teks puisi <i>Kodok</i> karya Abinaya Ghina Jameela sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Isi konten dalam teks puisi sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan psikologis siswa. Isi atau konten yang digambarkan dalam teks puisi sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik SMP kelas VIII 				
10.	<p>Teks puisi <i>Membuat Kue</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.</p>				
11.	<p>Teks puisi <i>Resep Membuat Jagat Raya</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.</p>				
12.	<p>Teks puisi <i>Air Mata</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.</p>				
13.	<p>Teks puisi <i>Tubuhku</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.</p>				
14.	<p>Teks puisi <i>Waktu Itu</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata</p>				

	konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.				
15.	Teks puisi <i>Aku Seorang Penulis</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.				
16.	Teks puisi <i>Kisah Sedih Tentang Telepon Genggam</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.				
17.	Teks puisi <i>Kodok</i> karya Abinaya Ghina Jameela memuat unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa, imaji, kata konkret, tipografi, nada, rasa dan amanat.				
Komentar atau saran :					

Surat Keterangan Uji Ahli

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :
bidang keahlian :
instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Puisi Pada Buku Antologi Puisi *Resep Membuat Jagat Raya* Karya Abinaya Ghina Jamela dengan Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Puisi di SMP Kelas VIII” yang disusun oleh:

nama : Yuni Kartika
NPM :192121056
jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks puisi tersebut a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan *) sebagai mana bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Tasikamalaya, Agustus 2023
Penimbang,

Yuni Kartika
192121056

2. Instrumen Penilaian Bahan Ajar Modul

Tabel 3.6
Instrumen Validasi Bahan Ajar Modul
Berupa Angket

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	<p><i>Self Instruction</i></p> <p>Modul dirancang sedemikian rupa agar pelajar mudah dalam mencerna isi materi modul tersebut. Modul yang disusun memuat komponen-komponen berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Memuat tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggambarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas secara spesifik sehingga memudahkan peserta didik mempelajarinya secara tuntas. c) Terdapat contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan dalam memaparkan materi pembelajaran. d) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan materi pembacanya. e) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas dan lingkungan peserta didik. f) Penggunaan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan komunikatif. g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran. h) Terdapat instrumen penilaian, sehingga peserta didik dapat melakukan penilaian sendiri. i) Terdapat umpan balik terhadap penilaian peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik. j) Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/ referensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud. 				

2.	Self Contained Modul memuat seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik.				
3.	Berdiri Sendiri (Stand Alone) Stand Alone modul tidak tergantung pada bahan ajar atau media lain. Artinya, tanpa menggunakan bahan ajar lain atau media lain, peserta didik dapat mempelajari dan mengerjakan tugas yang ada dalam modul tersebut.				
4.	Adaptif Modul dapat menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.				
5.	Bersahabat atau Akrab (User Friendly) Setiap instruksi dan informasi yang ada pada modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakai, dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.				
Komentar atau saran :					

No	Bagian Aspek Penilaian	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	<i>Self Instruction</i>	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

		<p>kurang tepat</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Instruction termuat dengan tidak tepat</p>	
2.	Self Contained	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuat dengan tepat</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuat dengan cukup tepat</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuat dengan luring tepat</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian self Contained termuatt dengan tidak tepat</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
3.	Berdiri Sendiri (Stand Alone)	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuat dengan tepat</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuat dengan cukup tepat</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuat dengan luring tepat</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>stand alone</i> termuatt dengan tidak tepat</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
4.	Adaptif	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan tepat</p>	<p>4 = Sesuai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan luring tepat d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian adaptif termuat dengan tidak tepat 	<p>3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai</p>
5.	Bersahabat atau Akrab (User Friendly)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuat dengan luring tepat. d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian <i>user freindly</i> termuatt dengan tidak tepat 	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai</p>
Saran dan masukan :			

6. Sumber Data Penelitian

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah memerlukan sumber data yang menjadi bagian penting dalam penelitian yang menjadi bahan atau objek penelitian. Menurut Heryadi (2014:92). “ Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, bintang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sedangkan menurut Suyitno (2018:108), “Sumber penelitian data merupakan asal atau tempat data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini dapat berupa wacana kelas, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi, berita, dan sebagainya bergantung pada yang dijangkau oleh peneliti”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah asal atau rujukan dari data-data yang akan diambil untuk penelitian yang akan dilakukan.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela yang berisi 78 judul teks puisi. Tetapi, penulis hanya memilih beberapa puisi untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Heryadi (2014:105), ”Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan maksud dikenakannya penelitian yang bersangkutan”. Dalam penentuan sampel, berdasarkan tingkatan tema yang diangkat oleh penulis pada buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela, pada buku tersebut penulis mengangkat 3 tingkatan tema berdasarkan terori tingkatan tema menurut Shipley, yaitu 7 puisi mengandung tema tingkat fisik, 24 puisi mengandung tema tingkat sosial dan 45 puisi mengandung tema tingkat egoik. Pada penelitian ini

peneliti mengambil 10% dari jumlah puisi yang terdapat pada masing-masing tema, Menurut Gay (Mahmud 2011:159), “Ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam metode deskriptif minimal 10% populasi.” Berdasarkan pendapat Gay peneliti mengambil sampel satu puisi pada tema tingkat fisik, tema tingkat sosial peneliti mengambil sampel dua puisi dan pada tema tingkat egoik peneliti mengambil sampel lima puisi. Jadi totalnya penulis mengambil 8 teks puisi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Delapan teks puisi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Data Penelitian

No.	Judul Puisi	No.	Judul Puisi
1.	Membuat Kue	5.	Tubuhku
2.	Resep Membuat Jagat Raya	6.	Kisah Sedih Tentang Telepon Genggam
3.	Air Mata	7.	Waktu Itu
4.	Kodok	8.	Aku Seorang Penulis

7. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bahrul Ulum Awipari Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Awipari, Kecamatan Cibeureum , Kota Tasikmalaya.Selanjutnya di SMP Negeri 1 Sindangkasih yang terletak di Gunungcupu, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis. Selain itu penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangnunggal yang terletak di Jalan Cieunteung, Kecamatan Cihideung, Kabupaten Tasikmalaya.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi/tugas akhir. Peneliti

melakukan wawancara pada tiga guru Bahasa Indonesia. Pada bulan awal bulan Desember peneliti mulai melakukan penyusunan proposal. Kemudian peneliti melakukan proses bimbingan proposal dari akhir Januari sampai dengan Minggu pertama bulan Maret. Pada Minggu terakhir bulan Maret penulis melaksanakan seminar proposal, dan mulai melakukan penelitian pada bulan Juni sampai dengan Minggu kedua bulan September. Lalu peneliti melakukan pengolahan data sejak Minggu kedua bulan September sampai dengan Minggu kedua bulan Oktober.